



Manajemen Kolam Renang se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Tahun 2020

Triawan Ashari¹✉, Aris Mulyono²

Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : January 2022
Accepted : November 2023
Published : December 2023

Keywords

*Swimming Pool;
Management*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen kolam renang Se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di empat tempat kolam renang yang ada di Kecamatan Boja yaitu Kolam Renang Boja, Kolam Renang *River Walk* Boja, Kolam Renang Tirta Nusantara dan Kolam Renang Agro Wisata Trisobo Park. Hasil penelitian yang diperoleh berupa data perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Kepegawaian (*Staffing*), Pemotivasiyan (*Motivating*), Pengawasan (*Controlling*). Berdasarkan data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kolam renang Se-Kecamatan Boja tahun 2020 dikatakan baik namun dalam fungsi manajemen pengawasan belum berjalan dengan baik. Hasil penelitian tersebut diharapkan pemilik kolam renang di Kecamatan Boja untuk meningkatkan pengawasan agar kolam renang dapat berjalan dengan baik serta mengadakan inovasi untuk meningkatkan kualitas kolam renang.

Abstract

*The purpose of the study was to determine the management of swimming pools in the Boja District, Kendal Regency. The research method used is qualitative research, namely collecting data through observation, interviews, and documentation. The research location was carried out in four swimming pools in Boja District, namely the Boja Swimming Pool, the Boja River Walk Swimming Pool, the Tirta Nusantara Swimming Pool and the Trisobo Park Agro Tourism Swimming Pool. The results obtained in the form of data planning (*planning*), Organizing (*Organizing*), Staffing (*Staffing*), Motivating (*Motivating*), Supervision (*Controlling*). Based on the existing data, it can be concluded that the management of swimming pools in the Boja District in 2020 is said to be good, but the supervisory management function has not gone well. The results of this research are expected that the owners of swimming pools in Boja District will increase supervision so that the swimming pool can run well and make innovations to improve the quality of the swimming pool.*

How To Cite:

Ashari, T., & Mulyono, A. (2023). Manajemen Kolam Renang se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(2), 401-413.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang melibatkan gerak tubuh yang dilakukan secara terus-menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta suhu tubuh seseorang (Pangastuti, 2011:34). Olahraga merupakan kegiatan yang terbuka bagi semua orang sesuai usia dengan kemampuan, kesenangan, dan kesempatan tanpa membedakan hak, status sosial, atau derajat di masyarakat (Ishak M. 2017:50). Menurut M. Sajoto (dalam Wibowo H. B. 2012:20) Olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan fisik dan banyak dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, dari mulai anak – anak, remaja, dewasa, laki – laki, maupun wanita. Di masa modern ini olahraga adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat (Perkasa & handinoto, 2015:657). dengan lebih baik. Selain itu olahraga juga dimaksudkan untuk pencapaian prestasi bagi mereka yang menggelutinya. Menurut (Kaylene, P., & Rosone, T. L. 2016:116) Pendidikan jasmani dapat meningkatkan tingkat kebugaran dan ketrampilan.

Menurut G.R.Terry, (2019:01) Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah *managing* (pengelolaan), sedangkan pelaksanaanya disebut manajer atau pengelola. Menurut Hasibuan 2001 di Paturusi (2012:2) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya dengan diterapkan secara efektif dan efisien untuk menuju suatu tujuan tertentu. Manajemen secara umum didefinisikan sebagai "kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain." (Sondang P. Saigan) di Harsuki (2012:62).

Pada manajemen terdapat manajer dan administrator sebagaimana menurut Harsuki (2012:62) bahwa manajer merupakan orang yang

berusaha keras untuk mencapai tujuan untuk mencapai suatu tujuan terentu yang sudah ditetapkan dalam perusahaan sedangkan administrator adalah orang yang berusaha untuk mencapai tujuan yang tidak terukur namun tidak memperhatikan dampak lebih jauh yang akan ditimbulkannya. Teknik untuk mencapai tujuan pada proses manajemen ialah melalui fungsi-fungsi manajemen". Melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik maka tujuan yang akan dicapai juga akan lebih maksimal (Ramadhan F, dkk. 2017:6).

Menurut Harsuki (2012: 2) pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Seorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga. Setiap tingkatan manajemen yang dimiliki oleh setiap organisasi memerlukan teknik individual, sumber daya manusia dan kemampuan konseptual. Sehingga diharapkan seorang manajer harus mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi produktivitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi-fungsi manajemen olahraga.

Menurut Sunarmo A. (2018:2) Manajemen olahraga bagi seseorang akan menunjukkan tingkat keberhasilan dalam memimpin sebuah organisasi olahraga. Karena dalam setiap organisasi olahraga menaungi banyak bidang yang merupakan bagian yang penting yang harus dikendalikan untuk dapat dijadikan alat untuk mencapai sebuah tujuan.

Purnama (2018: 33) menyatakan bahwa fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut (G.R. Terry, 2019:08), ada 5 fungsi fundamental dari manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), kepegawaian (*staffing*) pemotivasiyan (*motivating*) dan pengawasan (*controlling*).

Renang sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari, aman, mudah, dan murah ada yang berpendapat bahwa renang dilakukan sejak adanya manusia di dunia ini. Renang dapat dilakukan oleh siapapun baik tua-muda, pria-wanita, kecil-dewasa sehingga renang sangat efektif meningkatkan derajat kehidupan manusia (Sungkowo, 2012:243). Olahraga renang merupakan salah satu jenis olaraga yang dilakukan di dalam air tanpa menggunakan alat bantu dan sudah dikenal sejak dulu mulai dari pedesaan hingga ke perkotaan (Asmoro, T. B. P., 2015:89).

Saat ini penyediaan jasa kolam renang di kota-kota besar tumbuh dengan pesat, yang mana itu adalah akibat diperkenalkannya renang di masyarakat pada tahun 1951-an. Kolam renang merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan olahraga. Fasilitas olahraga harus dikelola dengan baik dan benar, mulai dari kepengurusan, pengelolaan, perawatan dan manajemen yang ada didalamnya. Manajemen sendiri sangat penting untuk memajukan jasa penyediaan kolam renang.

Namun ada juga pelaku bisnis yang pemberani dengan memilih olahraga sebagai bisnis karena olahraga sudah menjadi kebutuhan masyarakat pada umumnya. Akan tetapi banyak orang yang tidak dapat melakukan kegiatan olahraga karena berbagai alasan seperti karena kesibukan dan tidak adanya fasilitas untuk berolahraga. Berikut ini adalah beberapa kolam renang yang berlokasi di Kecamatan Boja, yang sangat menarik untuk dikunjungi bersama teman ataupun dengan keluarga serta menjadi pilihan untuk berlibur diakhir pekan.

Sudah menjadi fenomena ini banyak dimanfaatkan oleh para pebisnis untuk mencari peluang usaha dan keuntungan dari tempat rekreasi kolam renang. Cukup banyak kolam renang dengan berbagai daya tarik didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk rekreasi dan berenang. Pelaku bisnis wisata rekreasi kolam renang memiliki pengelolaan yang sudah dipercaya oleh pemiliknya. Terdapat instansi pendidikan yang menjadi pelanggan disetiap semester genap maupun ganjil untuk

memenuhi pembelajaran akuatik yang menjadikan kolam renang tersebut ramai dengan pengunjung. Kecamatan Boja Kabupaten Kendal memiliki beberapa area kolam renang yang tersebar di beberapa wilayah dengan fasilitas yang menarik dan wahana permainan yang mempunyai daya tarik tersendiri seperti Kolam Renang Boja Indah, *River Walk*, Kolam Renang Nusantara Boja dan Trisobo Park. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Kolam Renang Se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Tahun 2020”

METODE

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis cara atau konsep manajemen kolam renang se kecamatan Boja Kabupaten Kendal maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan – tujuan dari penelitian. Dalam mengadakan suatu pengkajian selanjutnya, peneliti akan menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian akan memilih lokasi kolam renang yang berada di Se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dengan sasaran yaitu manajemen kolam renang yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pemotivasiyan dan pengawasan yang diterapkan oleh manajemen kolam renang Se – Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 4 kolam renang masing-masing kolam renang 1 manajer, 1 pengelola dan kuisoner untuk pelanggan. Obyek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu sebanyak 4 tempat meliputi : Kolam Renang Boja Indah yang berada di Jagalan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, *River Walk* yang berada di Jalan Veteran Ngadibolo Kecamatan Boja, Kolam Renang Tirta Nusantara Boja yang berada di Ngabean Boja Kabupaten Kendal, dan Agro Wisata Trisobo Park berada di Trisobo, Boja. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan teori serta teknik analisis data

yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden yang merupakan pimpinan dari ke empat kolam renang yang ada di Boja Kabupaten Kendal sebagai berikut:

Hasil tanya jawab dengan bapak Titus Ongko pimpinan kolam renang Boja sebagai berikut:

Pertanyaan	Jawaban
Apakah visi dan misi kolam renang ini?	Mengembangkan pariwisata di wilayah boja dan sekitarnya
Bagaimana target pertumbuhan jumlah pengunjung?	Menarik pengunjung sebanyak-banyaknya
Bagaimana cara meningkatkan keuntungan?	Segala bentuk keuntungan untuk dilaporkan ke pemda
Bagaimana penugasan dalam jangka-jangka waktu yang khusus terkait pengunjung dan keuntungan dari kolam renang?	waktu penugasan hanya selama jam berkunjung. Dan untuk keuntungan dilaporkan kepada pemda
Bagaimana pemakaian anggaran dari kolam renang ini?	pemakaian anggaran sudah ditentukan dari pemda
Bagaimana antisipasi jika terjadi hal yang tidak terduga? Misalkan pengunjung sepi dan pengunjung ramai	bersiaga dengan semestinya, dan tetap melaksanakan pelayanan dengan maksimal
Apa standard dari kolam renang dalam penghematan anggaran?	merencanakan penggunaan anggaran dengan baik dan cermat supaya pengeluaran bisa tepat guna.

Bagaimana cara menstabil anggaran kolam renang?	merencanakan dengan baik segala bentuk anggaran pengeluaran dan pemasukan
Apa <i>standard</i> dari sebuah pertumbuhan mengenai jumlah pengunjung dan keuntungan di kolam renang ini?	standard keuntungan dari pengunjung dilihat dari jumlah kunjungan apakah banyak atau sedikit.
Hasil tanya jawab dengan Ibu Lindawati Hartono manajer kolam renang River Walk Boja sebagai berikut:	
Pertanyaan	Jawaban
Apakah visi dan misi kolam renang ini?	Mengembangkan potensi pariwisata di wilayah boja dan sekitarnya
Bagaimana target pertumbuhan jumlah pengunjung?	Menarik pengunjung sebanyak-banyaknya
Bagaimana cara meningkatkan keuntungan?	Segala bentuk keuntungan untuk dilaporkan ke manajer keuangan dan pimpinan
Bagaimana penugasan dalam jangka-jangka waktu yang khusus terkait pengunjung dan keuntungan dari kolam renang?	Waktu penugasan hanya selama jam berkunjung dan keamanan dimalam hari. Untuk keuntungan dilaporkan kepada manajer keuangan dan pimpinan
Bagaimana pemakaian anggaran dari kolam renang ini?	pemakaian anggaran telah direncanakan dengan teliti dan matang.
Bagaimana antisipasi jika terjadi hal yang tidak terduga? Misalkan pengunjung sepi dan pengunjung ramai	Terkait kejadian tidak terduga sudah dipersiapkan anggaran jika terjadi kerusakan. Dan tetap melaksanakan

	pelayanan dengan maksimal	dari kolam renang ini?	dialokasikan secara baik
Apa <i>standard</i> dari kolam renang dalam penghematan anggaran?	Manajer telah merencanakan penggunaan anggaran dengan baik dan cermat supaya pengeluaran bisa tepat guna.	Bagaimana antisipasi jika terjadi hal yang tidak terduga? Misalkan pengunjung sepi dan pengunjung ramai	Sepi ataupun ramai kami tetap melaksanakan tugas dan pekerjaan masing-masing
Bagaimana cara menstabil anggaran kolam renang?	Diawal manajer secara bersama telah merencanakan dengan baik segala bentuk anggaran pengeluaran dan pemasukan	Apa <i>standard</i> dari kolam renang dalam penghematan anggaran?	Tidak mempunyai standard yang khusus mengenai penghematan anggaran
Apa <i>standard</i> dari sebuah pertumbuhan mengenai jumlah pengunjung dan keuntungan di kolam renang ini?	Manajer menentukan standard keuntungan dari pengunjung dilihat dari jumlah kunjungan apakah banyak atau sedikit.	Bagaimana cara menstabil anggaran kolam renang?	Dalam menstabilkan anggaran ada beberapa pekerja kami liburkan supaya mengurangi beban anggaran
		Apa <i>standard</i> dari sebuah pertumbuhan mengenai jumlah pengunjung dan keuntungan di kolam renang ini?	Dengan banyaknya pengunjung yang datang kemari

Hasil tanya jawab dengan Ibu Aminah supervisor Kolam Renang Tirta Nusantara Boja sebagai berikut:

Pertanyaan	Jawaban
Apakah visi dan misi kolam renang ini?	Bisnis keluarga dan menyediakan fasilitas kolam renang yang berkualitas
Bagaimana target pertumbuhan jumlah pengunjung?	Sementara belum terlihat peningkatan jumlah pengunjung
Bagaimana cara meningkatkan keuntungan?	Dengan sebaik-baiknya mengelola anggaran
Bagaimana penugasan dalam jangka-jangka waktu yang khusus terkait pengunjung dan keuntungan dari kolam renang?	Tidak terlalu ada penugasan yang khusus semua sesuai tugas masing-masing
Bagaimana pemakaian anggaran	Pemakaian anggaran telah ditentukan dan

Hasil tanya jawab dengan Iwan Joko S. Pengawas pekerja Agro Wisata Trisobo Park Boja sebagai berikut:

Pertanyaan	Jawaban
Apakah visi dan misi kolam renang ini?	Memberikan pelayanan wisata air yang berbeda dengan yang sudah pernah ada
Bagaimana target pertumbuhan jumlah pengunjung?	Target belum ditentukan
Bagaimana cara meningkatkan keuntungan?	Dengan membangun wahana-wahana yang baru
Bagaimana penugasan dalam jangka-jangka waktu yang khusus terkait pengunjung dan	Menyelesaikan renovasi dan membentuk kepengurusan

kuntungan dari kolam renang?	
Bagaimana pemakaian anggaran dari kolam renang ini?	Untuk sementara dialokasikan untuk renovasi dan pengembangan sarana dan prasarana
Bagaimana antisipasi jika terjadi hal yang tidak terduga? Misalkan pengunjung sepi dan pengunjung ramai	Belum ada antisipasi yang khusus
Apa <i>standard</i> dari kolam renang dalam penghematan anggaran?	Dengan sebaik-baiknya menggunakan anggaran
Bagaimana cara menstabil anggaran kolam renang?	Dengan selalu merencanakan anggaran dengan teliti dan sebaik-baiknya
Apa <i>standard</i> dari sebuah pertumbuhan mengenai jumlah pengunjung dan keuntungan di kolam renang ini?	Jumlah pengunjung yang banyak

PEMBAHASAN

A. Kolam Renang Boja

Proses pengorganisasian dilakukan oleh pimpinan Kolam Renang Boja untuk memenuhi target PAD dari Dispopar Kabupaten Kendal. Pembagian tugas kepada pengelola diantara lain mengutamakan keamanan, mengkondisikan ketertiban, mengelola keuangan, melayani pelanggan, membersihkan seluruh sarana dan prasarana. Pimpinan kolam renang memberikan tanggungjawab pekerjaan kepada karyawan secara adil dan dikerjakan secara bersama-sama. Pembagian tugas dan posisi telah ditentukan oleh pimpinan kolam renang yang telah disepakati seluruh karyawan, menurut pimpinan kolam renang karyawan telah bekerja secara sungguh-

sungguh dan bertanggungjawab atas pekerjaannya. Ditinjau dari pendapat pengunjung pengelola kolam renang boja secara keseluruhan cukup memuaskan. Karena ada pergantian karyawan dari lama ke yang baru struktur organisasi tertulis belum diperbaharui. Secara keseluruhan proses pengorganisasian di Kolam Renang Boja sudah baik, memuaskan, berjalan sesuai ekspektasi dan perlu ditingkatkan.

Pengelola kolam renang boja dalam proses pengorganisasian sudah menerima pembagian tugas dan mengerjakan tugas tersebut dengan baik dan sesuai ekspektasi dari manajer. Dalam struktur organisasi yang ada di kolam renang boja dari pihak pengelola masih mengacu struktur organasi yang sudah ada. Pengelola sudah bekerja dengan sungguh-sungguh dan bertanggungjawab atas pekerjaanya. Pengelola sangat memegang teguh pendiriannya dan sangat berkomitmen.

1) Kepegawaian (*Staffing*)

a. Manajer Kolam Renang Boja

Dalam proses manajemen kepegawaian yang terjadi di Kolam Renang Boja, pimpinan dari Kolam Renang Boja sangat mengutamakan kedisiplinan, kejujuran dan sikap yang baik, itu yang harus dimiliki setiap karyawan Kolam Renang Boja. Dalam mengerjakan tugasnya, karyawan harus dengan teliti, cekatan, dan tepat waktu. Kolam Renang Boja memiliki 1 pimpinan dan 6 karyawan, bapak Titut Ongko Saptono sebagai pimpinan. Tugas bapak Sarip yaitu kebersihan, pengawas keamanan, SAR, menyvakum kolam balita dan anak-anak. Tugas-tugas bapak Edy Cahyono yaitu kebersihan, pengawas keamanan, SAR, menyvakum kolam balita dan anak-anak, tugas-tugas bapak Slamet Bagyo yaitu kebersihan, pengawas keamanan, SAR dan menyvakum kolam dewasa, tugas-tugas bapak Jamal Minakul Hadi yaitu kebersihan, pengawas keamanan, SAR dan menyvakum kolam dewasa, tugas Ibu Roro yaitu tiketing, kebersihan halaman dan toilet dan tugas Ibu Widarti yaitu loket, kebersihan halaman dan toilet. Dari 7 karyawan 2 berstatus PNS dan 5 berstatus PTT.

b. Pengelola Kolam Renang Boja

Dalam proses manajemen kepegawaian di kolam renang Boja, pengelola bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan pekerjaan yang bersifatnya kelompok. Meskipun berbeda status tidak mengurangi rasa kebersamaan dalam bekerja. Pelanggan menganggap pengelola sudah baik dalam menunaikan tugasnya. Pengelola sangat giat dalam mengerjakan dan melayani pelanggan yang sedang berkunjung.

2) Pemotivasiyan (*Motivating*)

a. Manajer Kolam Renang Boja

Proses manajemen permotivasiyan yang terjadi di Kolam Renang Boja yaitu pimpinan melakukan pendekatan secara kekeluargaan, menganggap karyawan sebagai rekan bisnis yang perlu diperhatikan dan perlu didengarkan juga kritik dan saran. Metode yang digunakan pimpinan kolam renang untuk memotivasi karyawannya yaitu dengan memberi semangat melakukan penjelasan kepada karyawan sebelum bekerja. Pimpinan berkomunikasi memberi contoh-contoh dan bersikap hingga karyawan termotivasi. Karyawan menurut pengunjung sangat ramah, tegas, cekatan dan tekun dalam membenahi jika terjadi kerusakan sarana-prasarana yang membutuhkan perbaikan. Pada saat mendapat complain dari pengunjung pimpinan segera melakukan evaluasi secara bersama-sama.

b. Pengelola Kolam Renang Boja

Proses permotivasiyan bagi para pengelola sangat menerima baik segala bentuk arahan, bimbingan dan teguran oleh manajer. Pengelola membenarkan bahwa motivasi dari manajer sangat bermanfaat bagi setiap individu dan pengelola merasa diperhatikan oleh manajer sehingga dapat meningkatkan kinerja. Manajer dalam hal motivasi tidak membeda-bedakan karyawan.

3) Pengawasan (*Controlling*)

a. Manajer Kolam Renang Boja

Pimpinan kolam renang setiap hari melakukan pengawasan terhadap para pengelola baik diawal jam kerja maupun diakhir jam kerja. Pimpinan meminta laporan keuangan dan laporan pengunjung rutin setiap hari, mingguan dan bahkan setiap bulanya bahkan setiap tahun

untuk laporan PAD di Pemda. Setiap harinya pengelola merawat dengan baik setiap sisi kolam renang baik sarana maupun prasarana, ketika pengelola menemukan kerusakan pada sarana dan prasarana segera membuat laporan untuk disampaikan ke pimpinan, Kinerja pengelola sampai saat ini sudah baik dari penilaian pimpinan kolam renang.

Dalam mengelola kolam renang pengelola akan menemukan hambatan dan pendukung. Pimpinan mengakui dalam proses pengelolaan kolam renang ada hambatan. Faktor pendukung pimpinan dalam usahanya yaitu diuntungkan pada letak lokasi kolam renang yang strategis. Faktor harga tiket masuk lebih terjangkau dari kolam renang lain merupakan faktor pendukung dari kolam renan Boja. Hambatan yang ditemui pengelola dan manajer yaitu bila ingin menambah sesuatu seperti wahana harus ijin dahulu ke Pemda dan merasa kesulitan dalam mendapatkan complain dari pelanggan yaitu tentang air maka dari itu manajer dan pengelola langsung membersihkan kolam supaya bersih kembali. Pimpinan dan pengelola memiliki harapan supaya lancar dan sukses dalam melayani pengunjung.

b. Pengelola Kolam Renang Boja

Dalam proses pengawasan pengelola telah melaksanakan pengawasan dengan maksimal dan selalu mengupayakan yang terbaik. Pelanggan menilai pengelola dalam proses pengawasan sudah baik, cekatan, ramah dan sopan ketika mendapat complain dari pelanggan yang berkunjung. Pengelola juga disiplin memberikan himbauan dengan pengeras suara agar pelanggan berhati-hati saat berenang dan pada saat membawa barang bawaan pelanggan agar terhindar dari tindakan kriminal.



Gambar 1 Kolam Renang Boja

(Sumber: Dokumentasi Penelitian 2020)

B. River Walk Boja

Bapak Tjahono Hartono mempunyai posisi sebagai direktur di River Walk Boja yang berlokasi di Jalan Veteran, Ngadibolo Boja Kendal. Fasilitas yang dimiliki oleh kolam renang River Walk ada berbagai macam seperti ice cream corner, penginapan, mini zoo, mini outbound, musola, toilet, ruang ganti pakaian, tempat parkir dan restoran dengan berbagai macam menu makanan. Kolam rendang dibagi menjadi 3 yaitu dengan kedalaman 50 cm, kedalaman 1meter dan yang terakhir kedalaman 1,5 meter. River Walk Boja juga menyediakan fasilitas untuk meeting and gathering, fun games dan outbound untuk anak-anak. Selain fasilitas yang memadai, keberadaan kolam renang ini dapat dikunjungi menggunakan kendaraan pribadi maupun menggunakan kendaraan umum

1) Manajer kolam renang River Walk

Kolam renang River Walk Boja didirikan pada juli 2018, tujuan awal dari manajer yaitu untuk berbisnis dibidang pariwisata dan fasilitas olahraga. River Walk Boja buka setiap hari dari pukul 08.00-17.00, biaya masuk untuk hari senin sampai jumat Rp 25.000 dan untuk hari sabtu dan minggu Rp 30.000 dan ada promo-promo khusus disetiap pengunjung yang datang dengan rombongan. Manajer menetapkan target sasaran diantaranya siswa dari paud sampai sekolah menengah atas, mahasiswa, lansia dan masyarakat umum, dengan hal itu manajer menugaskan untuk mengiklankan menggunakan sosial media facebook, instagram dan twitter untuk mempromosikan kepada masyarakat luas.

Pengelola kolam renang River Walk dalam proses perencanaan telah berpartisipasi dengan baik demi mewujudkan rencana-rencana yang ditetapkan oleh manajer. Pengelola berperan besar dalam proses pempromosian, dengan pempromosian yang baik maka dapat banyak masyarakat yang akan mengunjungi kolam renang river walk. Pengunjung menanggapi bahwa para pengelola sudah baik dan mengharapkan untuk selalu meningkatkan prestasi kerjanya.

1) Pengorganisasian (*Organizing*)

a. Manajer kolam renang River Walk

Proses pengorganisasian di kolam renang River Walk Boja telah ditentukan oleh manajer dalam melakukan penugasan kepada pegawai secara profesional. Dapat dilihat bahwa pegawai dituntut untuk bertanggung jawab atas tugas-tugasnya, pegawai selalu dalam pengawasan manajer setiap harinya. Tugas yang menjalankan oleh pengelola diantara lain mengelola keamanan, mengelola kebersihan seluruh sarana dan prasarana secara maksimal, melayani pelanggan dengan sebaik-baiknya, mengelola pendapatan dan pengeluaran disetiap harinya. Dalam struktur organisasi di kolam ini sudah terbentuk sejak awal kolam renang ini dibangun karena itu salah satu hal terpenting dari sebuah manajemen dan diisi dengan jumlah pegawai yang sangat cukup untuk menjalankan organisasi. Pelanggan menilai bahwa pengelolaan di kolam renang River Walk Boja sangat bagus profesional dan lingkungan selalu dalam keadaan bersih, asri dan nyaman.

b. Pengelola kolam renang River Walk

Proses pengorganisasian yang dijalankan oleh pengelola sudah terorganisir dengan baik, setiap individu telah baik dalam berkomunikasi, mengelola waktu dengan baik, mengelola pekerjaan dengan baik, mengelola sikap dan perbuatan dengan baik. Pengunjung berpendapat kinerja pengelola dalam mengorganisir pekerjaan sudah baik hanya saja perlu sedikit perbaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2) Kepegawaian (*Staffing*)

a. Manajer kolam renang River Walk

Proses kepegawaian di kolam renang River Walk Boja manajer mengadakan briefing setiap pagi dan mengadakan rapat kerja dan pencapaian hasil kerja sekali setiap bulan. Para pegawai diharuskan bekerja dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab, selalu rendah hati kepada siapa saja pelanggan maupun rekan kerja. Pelanggan menilai pegawai sudah bekerja sesuai yang diharapkan dan sangat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Manajer menuntut karyawan untuk bertindak disiplin, bersikap ramah, sopan dan santun kepada pelanggan.

b. Pengelola kolam renang River Walk

Proses manajemen kepegawaian yang telah dilakukan oleh pengelola sudah sangat bagus,

pengelola sudah disiplin dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh manajer. Dalam presentase kehadiran seluruh pengelola termasuk dalam kategori yang baik. Menurut yang dikatakan oleh pengunjung pengelola sudah sangat terstruktur dalam administrasi, disiplin dalam pelayanan dan humanis dalam bersikap. Pengembangan kemampuan pengelola sangat diperhatikan oleh manajer, dan pengelola sangat antusias ketika menerima pelatihan pengembangan diri.

3) Permotivasi (Motivating)

a. Manajer kolam renang River Walk

Proses permotivasi sudah diterapkan dengan baik oleh manajer pada seluruh pegawai. Penting bagi pegawai menerima motivasi dari manajer, supaya pegawai dapat meningkatkan kinerjanya, dapat memperbaiki kinerjanya dan dapat mengubah hasil kerjanya. Bimbingan dan arahan oleh manajer diterima baik oleh para karyawan dan karyawan merasa diperhatikan oleh manajer.

b. Pengelola kolam renang River Walk

Proses permotivasi di kolam renang ini diterima pengelola oleh manajer, menurut pengelola ini adalah hal yang sangat penting karena motivasi oleh manajer merupakan pendekatan secara pribadi kepada karyawan-karyawan yang bekerja disini. Motivasi oleh manajer bertujuan untuk memberikan pengertian kepada pengelola bahwa ada target pencapaian yang harus diraih dengan motivasi tujuan-tujuan tersebut dapat dicapai.

4) Pengawasan (Controlling)

Pada saat pemantauan kinerja pengelola, manajer dapat mengetahui kedisiplinan kehadiran, ketepatan waktu berangkat dan pulang dengan melihat presensi finger print. Manajer meminta pengelola untuk membuat laporan harian dengan teliti dan sebaik-baiknya. Untuk laporan pemantauan sarana dan prasarana kolam renang yang memerlukan pemberian secara berkala, manajer dan pengelola segera melakukan tindakan untuk membenahi sarana dan prasana jika mengalami kerusakan, tetapi melihat situasi dan kondisinya. Perawatan kualitas air dilakukan setiap pagi sebelum jam pelayanan. Dalam setiap pelayanan pasti terjadi

kesalahan yang tidak atau disengaja oleh pengelola, tindakan yang dilakukan oleh manajer yaitu memberi peringatan dan akan segera diperbaiki oleh manajer secara musyawarah. Pengelola melakukan pemantauan kepada pengunjung yang berkaitan dengan penggunaan kolam renang yang tidak semua pengunjung mengetahui tata tertib kolam renang dan pemakaian baju khusus untuk berenang. Dalam mengelola kolam renang pengelola akan menemukan hambatan. Manajer mengalami hambatan ketika terjadi bencana alam banjir pada bulan november 2020, pengelola mengalami kerugian yang cukup besar dan cukup membutuhkan waktu yang cukup lama dalam perawatan setelah bencana terjadi. Manajer sangat gemar berbisnis, selain disini manajer juga memiliki usaha dibidang properti yang keuntungannya juga menjanjikan. Pengelola tidak menemukan hambatan mengelola kolam renang ini dan keinginan pengawai membutuhkan uang makan, pengawai mendapatkan gaji yang bervariasi sesuai bagian dan posisi pekerjaanya. Manajer dan pengelola memiliki harapan kolam renang semakin banyak yang mengunjungi dan lebih populer dimasyarakat.

Proses pengawasan yang dilakukan oleh pengelola di kolam ini sudah maksimal, perawatan kolam sudah dilakukan secara baik dan maksimal. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara rutin dan teliti oleh pengelola kolam renang. Pengelola telah melakukan banyak hal ketika kolam renang dilanda bencana yang tak diinginkan, pengelola mengupayakan secara maksimal ketika memulihkan pelayanan kolam renang pasca bencana melanda.



Gambar 2 kolam renang River Walk

(Sumber: Dokumentasi Penelitian 2020)

C. Kolam Tirta Nusantara

Kolam Tirta Nusantara berlokasi di Jl. Ngabean no 104-106 Cangkir-Boja Kendal. Berdekatan dengan kecamatan Mijen Semarang Barat. Memiliki fasilitas yang bermacam-macam Kolam renang dewasa, kolam anak-anak, ruang ganti baju, toilet, musola, gassebo, kolam pancing, ruang pertemuan, penginapan dan parkiran. Mengutamakan kenyamanan dan kebersihan dalam pelayanan kepada pengunjung.

1) Perencanaan (*Planning*)

a. Manajer Kolam Tirta Nusantara

Kolam Tirta Nusantara diresmikan pada tanggal 19 mei 2007 oleh Nyonya Dwi Astuti Soewandji sebagai pemilik Kolam ini, dari tujuan mendirikan kolam ini yaitu untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya. Pada awal diresmikan pemilik mempromosikan kolam ini melalui tv lokal khusus mengiklankan tempat wisata di Kabupaten Kendal dan pencantuman lokasi melalui google maps. Pemilik merahasiakan pendapatan yang didapat setiap bulannya dan tidak menentukan target omzet pendapatan setiap bulannya. Biaya yang ditentukan pemilik yaitu senilai Rp 17.500 buka setiap hari dari pukul 07.00 pagi sampai pukul 17.00 sore. Tujuan jangka panjang dari pemilik yaitu membangun 10 wahana permainan. Sasaran yang ditujukan oleh pemilik yaitu masyarakat umum, siswa sekolah dan wisatawan. Kolam renang dewasa memiliki panjang 40meter terdapat kedalaman 1meter dan 2meter, kolam anak-anak dilengkapi air mancur, water slide, ember tumpah.

b. Pengelola Kolam Tirta Nusantara

Dalam proses perencanaan di Kolam Tirta Nusantara pengelola mengatakan bahwa telah menjalankan tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh pemilik. Pada awal berdiri hingga saat ini pengelola sudah menjalankan rencana-rencana yang akan diwujudkan. Dalam proses perencanaan pengelola berpartisipasi dengan baik dan berinteraksi baik, ramah, sopan dan santun kepada pelanggan. Sasaran yg ditujukan kepada masyarakat dan siswa sekolah sudah cukup terwujud.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

a. Manajer Kolam Tirta Nusantara

Pengorganisasian di Kolam Tirta Nusantara sudah berjalan dengan baik dan sudah dilengkapi dengan struktur organisasi yang terkonsep dengan baik. Pemilik sudah menentukan karyawan dan tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Karyawan bertugas mengelola pendapatan dan pengeluaran setiap hari dan bulan secara detail. Karyawan mengelola kualitas air kolam, mengelola kebersihan dan kenyamanan. Pelanggan menilai pelayanan yang diberikan sangat baik dan berkualitas.

b. Pengelola Kolam Tirta Nusantara

Proses pengorganisasian di Kolam Tirta Nusantara yang dilaksanakan oleh pengelola sudah cukup baik dan masih perlu belajar untuk meningkatkan kualitas pengorganisasian. Pengelola di kolam renang ini sudah menjalankan struktur organisasi dengan baik sehingga dengan adanya struktur organisasi dapat memudahkan pengelola untuk mengerjakan tugasannya masing-masing. Pelanggan menilai proses pengorganisasian di kolam ini sudah rapi dan terorganisir dengan baik.

3) Kepegawaian (*Staffing*)

a. Manajer Kolam Tirta Nusantara

Proses kepegawaian di Kolam Tirta Nusantara ini sudah terjalin sangat lama, pergantian karyawan sudah sering terjadi karena berbagai hal. Peran pemilik dan supervisor melakukan briefing dan doa bersama pada saat akan mengawali aktivitas pekerjaan setiap pagi rutin dilakukan. Para pegawai diharuskan mulai pekerjaannya dengan teliti, tekun dan ramah. Pelanggan menilai kinerja pegawai sudah sangat baik dan pelanggan puas dengan apa yang diberikan oleh para pegawai. Komunikasi antar pegawai sudah terjalin sangat bagus dan komunikasi pegawai dengan pemilik atau supervisor sudah sangat baik sekali.

b. Pengelola Kolam Tirta Nusantara

Proses kepegawaian di kolam renang ini, pengelola sebagai pelaksana tugas sudah menjalankan kebijakan-kebijakan yang

ditentukan oleh manajer. Metode kepemimpinan yang diterapkan oleh manajer diterima baik oleh pengelola. Proses komunikasi antar pengelola sudah diterapkan dengan baik, begitupun komunikasi manajer dengan pengelola sudah baik juga. Interaksi pengelola dengan pelanggan sudah sangat maksimal dalam berkomunikasi.

4) Permotivasi (Motivating)

a. Manajer Kolam Tirta Nusantara

Permotivasi telah diterapkan oleh pemilik dan supervisor disini, dalam hal motivasi adalah salah satu hal yang penting bagi pemilik untuk meningkatkan kinerja pegawainya. Kinerja juga sangat berkaitan dengan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan maka jika kinerjanya baik maka akan baik pula pelayanannya dan sebaliknya. Dengan itu pemilik sangat mengimbau agar pegawainya untuk bersikap ramah, disiplin dan tangguh jawab.

b. Pengelola Kolam Tirta Nusantara

Proses permotivasi yang terjadi di kolam renang ini cukup baik. Pengelola terbimbing dan terarahkan oleh pesan-pesan motivasi yang dikatakan manajer. Karakter manajer dalam penyampaian motivasi mudah diterima oleh pengelola.

5) Pengawasan (Controlling)

a. Manajer Kolam Tirta Nusantara

Dalam proses pengawasan di Kolam Tirta Nusantara pemilik sangat teliti dalam mengawasi hasil pekerjaan pegawainya dan sikap-sikap pegawainya. Seperti perawatan kolam dewasa dan kolam anak-anak, harus dilakukan setiap hari dengan peralatan dan obat-obatan tertentu supaya kualitas air terjaga. Hasil dari pendapatan harus dibukukan supaya mudah dalam hal penghitungan. Pengawasan terhadap pelanggan selalu dilakukan secara berkala karena meminimalisir terjadinya tindakan kriminal dan keselamatan pelanggan ketika berada di kolam renang. Pelanggan menilai suasana di kolam ini sangat asri, kualitas air kolam sangat baik, lingkungan sekeliling masih alami, dan nuansa pedesaan sangat erat.

b. Pengelola Kolam Tirta Nusantara

Proses pengawasan yang dilaksanakan oleh pengelola sudah maksimal dan hasil yang cukup baik. Pelaksanaan pengawasan yang

dilakukan oleh pengelola yaitu membersihkan lingkungan, merawat kolam dan kualitas air. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran anggaran harian dan dikalkumulasikan hingga akhir bulan. Menurut pelanggan yang dilakukan oleh pengelola sudah baik dan melaksanakan pengawasan secara maksimal. Selalu mengimbau agar pengunjung untuk berhati-hati ketika berenang dan selalu waspada dengan tindakan kriminal yang mencurigakan.



Gambar 3 Kolam Tirta Nusantara
(Sumber: Dokumentasi Penelitian 2020)

D. Agro Wisata Trisobo Park

Agro Wisata Trisobo Park merupakan salah satu lokasi wisata yang menyediakan kolam renang di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, tepatnya di Dusun Trisobo Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Agro Wisata Trisobo Park menyediakan parkiran yang luas, kolam renang anak, kolam renang dewasa, toilet, restoran, musola.

1) Perencanaan (Planning)

Sebelum tutup pandemi dan tahap renovasi kolam renang ini didirikan untuk menyediakan tempat kepada masyarakat untuk menyalurkan hobi dibidang olahraga renang, manajer berpendapat bahwa kolam renang ini bagus. Struktur bangunan kolam renang ini membangun 2 kolam renang yang memiliki kategori anak-anak, dan dewasa dengan kedalaman yang bervariasi. Perencanaan ditetapkan oleh manajer karena kolam renang ini dibangun untuk mengembangkan potensi pariwisata dan membangun wilayah Kecamatan Boja dalam bidang olahraga renang atau aquatik. Manajer telah menggunakan strategi dengan baik dalam hal menjaga pelayanan supaya pelanggan merasa nyaman dan menetapkan biaya masuk

yang tergolong murah untuk wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yaitu hanya dengan Rp 10.000 dan buka pada pukul 07.00-17.00 setiap hari. Strategi yang telah dijalankan oleh pihak kolam renang dirasakan dengan baik dan tepat sasaran oleh para pelanggan.

Manajer mengutamakan target pasarnya pada masyarakat umum, maka dari itu manajer memaksimalkan karyawan untuk bertugas dengan baik untuk menjaga keamanan pengunjung dan kenyamanan pelanggan. Pengelola di kolam renang sudah mempunyai tujuan yang bagus dalam melaksanakan pelayanan, kegiatan pengelola pada setiap harinya adalah membersihkan kolam renang, halaman, toilet, tempat parkir dan tempat tiket. Pengelola di kolam renang bekerja dari awal dibangunnya kolam renang sehingga manajer sangat percaya.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Sebelum tutup pandemi dan tahap renovasi seluruh proses pengorganisasian telah dijalankan oleh manajer. Terlihat dari kenyataanya bahwa ada pembagian tugas dan pekerjaan oleh manajer, pada saat mengawasi pengelola dalam hal kebersihan dan keamanan dalam kolam renang. Proses pengawasan sudah dijalankan setiap hari oleh manajer. Tugas pengelola yaitu menjalankan tugas diantara lain mengatur keuangan, mengupayakan seluruh saran dan prasarana dalam keadaan bersih, memaksimalkan pengiklanan kolam renang, melayani dengan baik para pelanggan, dan turut menjaga keamanan serta ketertiban. Manajer kolam membagi tugas kepada pelanggan, pengelolaan di kolam renang Agro Wisata Trisobo Park ini cukup memuaskan. Hanya saja pada kenyataanya di kolam renang tidak memiliki struktur organisasi yang tertulis

3) Kepegawaian (*Staffing*)

Sebelum tutup pandemi dan tahap renovasi manajer selaku pimpinan selalu mengimbau seluruh karyawannya untuk bekerja dengan baik dan maksimal agar menghasilkan kinerja yang baik. Manajer menganggap karyawan sebagai rekan bisnis dan tempat untuk mendengarkan inovasi-inovasi baru dan juga

keluh kesah permasalahan yang terjadi. Cara ini sangat efektif untuk meningkat kinerja karyawan. Pengelola menurut pelanggan sudah maksimal dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh manajer, selalu ramah dan sigap dan tanggap dalam mengerjakan atau membenahi kerusakan pada sarana dan prasarana yang memerlukan perbaikan secara berkala.

4) Pemotivasiyan (*Motivating*)

Sebelum tutup pandemi dan tahap renovasi dalam proses permotivasiyan di kolam renang Agro Wisata Trisobo Park manajer berperan besar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi karyawan untuk selalu bekerja sesuai yang diharapkan oleh manajer. Jika ada yang bekerja dibawah standar yang ditargetkan atau melanggar ketentuan yang telah ditetapkan oleh manajer maka karyawan akan menerima teguran hingga hukuman. Menurut pelanggan motivasi dan perhatian oleh manajer sangat membantu karyawan mencapai target pekerjaanya.

5) Pengawasan (*Controlling*)

Dalam proses pengawasan yang dilakukan oleh manajer terhadap para pengelola telah berjalan namun tidak setiap hari. Pengawasan laporan sementara belum ada karena pengelolaan kolam renang Agro Wisata Trisobo Park masih dalam keadaan tutup dan renovasi. Pengawasan sarana dan prasarana kolam renang Agro Wisata Trisobo Park dan kebersihan lingkungan dilakukan setiap hari. Ketika ada yang membutuhkan perbaikan, pengelola segera melaporkan kepada manajer terhadap pemberian sarana dan prasarana tersebut, tetapi melihat situasi dan kondisi dari kerusakan itu sendiri

Sebelum tutup pandemi dan tahap renovasi dalam mengelola kolam renang pengelola akan menemukan berbagai hambatan dan pendukung. Manajer dalam mengelola kolam renang terkadang mendapat hambatan yaitu pengawasan pengunjung tentang keamanan dan air yang kurang bersih. Pendukung pengelola dalam usahanya yaitu dua kolam renang sehingga dapat menampung banyak pengunjung dan memiliki wahana permainan air yang cukup banyak, pengelola juga memiliki hobi berenang

maka tidak heran manajer dalam menjalankan pekerjaan merasa gembira dan antusias. Manajer dan pengelola memiliki harapan supaya kolam renang Agro Wisata Trisobo Park semakin ramai dikunjungi dan semakin sukses

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang survei manajemen kolam renang Se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal 2020, maka dapat diambil kesimpulan pengelola kolam renang Se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dalam proses perencanaan memiliki tujuan dan target rata-rata untuk berbisnis, kolam renang rata-rata sudah memiliki struktur organisasi tertulis sehingga memudahkan tugas – tugas karyawan. Kebijakan perekrutan sumber daya manusia di kolam renang Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menyesuaikan kebutuhan dan ditentukan oleh manajer/pemilik. Penyeleksian sumber daya manusia telah dilakukan sebaik-baiknya oleh manajer/pemilik. Proses permotivasiyan di kolam renang se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal sudah maksimal dilakukan dan diperaktikan oleh manajer. Proses pengawasan kolam renang di Se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal dapat mengambil evaluasi dalam pelaksanaan pekerjaan telah sesuai dengan laporan. Kuantitas dan kualitas pengawasan sangat perlu ditingkatkan supaya meminimalisir insiden yang membahayakan. Pengawasan biaya secara umum harus dikelola dengan jujur dan bijak.

REFERENSI

- Achmad, Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Rineka Cipta. Jakarta
- Asmoro, T. B. P. (2015). Gelanggang Olahraga Renang Di Pontianak Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 3, 89-107.
- George R. Terry dan L.W.Rue , 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Ishak, M. (2017). Gaya Mengajar Otoriter dan Demokratis terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(1), 94-103.
- Kaylene, P., & Rosone, T. L. (2016). Multicultural Perspective on the Motivation of Students in Teaching Physical Education. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(1), 115-126.
- Pangastuti, N. I. (2011). Latihan Renang Untuk Lansia. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 07(01).
- Perkasa, Y., & Handinoto. (2015). Gelanggang Berenang Di Surabaya. *Jurnal eDimensi Arsitektur Petra*, 657.
- Purnama Lingga. 2018. "Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2018." *Jurnal Pendidikan Modern*. Volume 5 Nomor 1. Halaman 32 – 40.
- Ramadhan, F., Latifah, S. W., & Wahyuni, E. D. (2017). Pengaruh Capital Intency Ratio, Free Cash Flow, Kualitas Audit, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2).
- Sunarno, A. (2018). Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 1-4.
- Sungkowo, S., & Rahardjo, H. P. (2012). Pengembangan Pembelajaran Renang Melalui Pendekatan Bermain Motor Boat Estafet. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(5).
- Wibowo, H. B. (2012). Survei Pola Pembinaan Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Batang. *Active: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(1).